

Peluang dan tantangan pemanfaatan internet banking untuk mendorong kinerja perbankan : studi Kasus pada PT Bank Negara Indonesia 1946 (Tbk) Persero

Vebie Nadya Utama Yana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=73915&lokasi=lokal>

Abstrak

Kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perkembangan teknologi internet. Teknologi Internet dimanfaatkan dalam perkembangan dunia usaha sebagai media pemasaran yang lebih efektif. Sektor perbankan adalah salah satu contoh dunia usaha yang memanfaatkan internet untuk meningkatkan pelayanan jasa baik secara kuantitas maupun kualitas, dan dikenal dengan istilah internet banking. Melalui internet banking diharapkan nasabah memperoleh kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan untuk memberikan kepuasan serta mendapatkan loyalitas nasabah.

Namun Tidak semua bank memiliki fasilitas internet banking. Contohnya seperti BNI yang belum membuka layanan interne banking walaupun sudah terdapat jaringan yang memungkinkan seperti sudah tersedianya website BNI yang sifatnya masih informatif. Untuk itu dibutuhkan penelitian serta data yang signifikan untuk mengetahui peluang dan tantangan yang dihadapi BNI agar dapat membuka layanan internet banking.

Melalui analisis SWOT, terdapat berbagai indikator untuk dijadikan patokan bagi BNI agar Internet banking dapat terlaksana. Faktor-faktor pendukung yang diperlukan dalam pelaksanaan internet banking seperti SDM, faktor teknologi telah dimiliki BNI pada dasarnya, namun perlu ada pengembangan lebih lanjut untuk dapat: membuka transaksi internet banking. Hasil analisis. lain menunjukkan bahwa BNI memiliki peluang dalam trend bisnis mendatang yang mengarah kepada kondisi e-commerce. Namun BNI juga harus berhati-hati dalam persaingan dan kompetisi antar bank untuk dapat memberikan layanan Internet banking yang lain daripada yang lain agar nasabah dapat memilih layanan internet banking BNI dibandingkan dengan layanan internet banking bank lain.

Hal lain yang perlu diperhatikan dalam membuka layanan internet banking adalah analisis dari pasar domestik dan pasar internasional yang dapat dimasuki oleh BNI. Pada pasar domestik, BNI harus mampu bersaing dengan bank-bank lokal yang sudah lebih dulu memiliki layanan ini. Sedangkan pada pasar luar negeri, BNI mungkin baru mampu membuka transaksi yang merupakan perluasan dari transaksi luar negeri BNI di cabang-cabang koresponden. Namun pada intinya hal-hal tersebut memberikan peluang bagi BNI dalam perluasan pasarnya.

Masalah hukum juga harus diperhatikan untuk mencegah hal-hal yang dapat merugikan salah satu pihak sehingga antara pihak bank dan nasabah memiliki kepastian hukum dan leluasa melaksanakan transaksi.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah perlunya pertimbangan bagi BNI mengenai baik buruknya BNI membuka layanan Internet banking. Dengan adanya kemampuan dan kesempatan BNI yang

ada, maka tidak ada salahnya BNI membuka layanan internet banking ini dan menjadi salah satu pemain dalam dunia perbankan dalam meningkatkan pelayanan serta kepuasan nasabah. Namun apabila BNI tidak membuka layanan ini, tentunya efek yang diterima dalam jangka waktu ke depan adalah BNI tidak dapat mengakomodir kebutuhan nasabah sehingga akan berdampak pada penurunan loyalitas nasabah.